



Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Potensi Lokal Melalui Pembuatan Plang Sosial dan Perbaikan Pos Kamling Desa Nglengkong Lor

The Role of KKN Students in Empowering Local Potential through Making Social Signposts and Repairing the Kamling Post in Nglengkong Lor Village

Rohmat Hidayat^{1*}, Nia Zhuni Ambarwati², Zulfa Nur Halimah³, Angga Wijaya⁴, Farhan Aditya Pratama⁵, Kristopras Rolando Takanyuai⁶, Yahdi Ardha Hanifan⁷, Diva Hidar Agustyan⁸

¹⁻⁸ Universitas Janabadra, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 55-57 Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta.

Korespondensi penulis: saputraroce@gmail.com

Article History:

Received: Juli 08, 2025

Revised: Juli 22, 2025

Accepted: Agustus 06, 2025

Published: Agustus 08, 2025

Keywords: Community service, Empowerment, Participatory approach, Rural safety, Village signage

Abstract: This study examines the impact of the Thematic Community Service Program (KKN Tematik) on rural development, particularly focusing on two main initiatives: the creation of social signage and the renovation of the village security post. The KKN Tematik program serves as a platform for students to contribute to local development through scientific knowledge and participatory approaches. The first initiative involved designing and installing various social signage, such as warnings for "Damaged Road," "Detour," and notices for "Obituary," which played a significant role in improving public awareness about road safety and other community issues. The second initiative focused on renovating the village security post, thereby enhancing local safety infrastructure and encouraging a sense of collective responsibility for the community's security. The methodology used was participatory, which involved engaging local residents in every phase of the project, from planning to implementation and evaluation. This ensured that the initiatives were not only relevant to the community but also received strong support from local stakeholders. The results highlighted several positive outcomes: a marked improvement in visual communication awareness, increased collective participation in village security, and a better understanding of the role of infrastructure in community well-being. Additionally, the program also contributed to the local economy by employing village workers and sourcing materials locally, which stimulated the regional economy. The success of these initiatives demonstrates that community-based interventions, even on a small scale, can have substantial social and economic impacts, and it also shows that such projects can encourage sustainable rural development by fostering collaboration, strengthening local infrastructure, and promoting community engagement.

Abstrak

Studi ini mengkaji dampak Program Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) terhadap pembangunan pedesaan, khususnya berfokus pada dua inisiatif utama: pembuatan rambu-rambu sosial dan renovasi pos keamanan desa. Program KKN Tematik berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi pada pembangunan lokal melalui pengetahuan ilmiah dan pendekatan partisipatif. Inisiatif pertama melibatkan perancangan dan pemasangan berbagai rambu sosial, seperti peringatan untuk "Jalan Rusak," "Pengalihan," dan pemberitahuan untuk "Obituari," yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran publik tentang keselamatan jalan dan isu-isu masyarakat lainnya. Inisiatif kedua berfokus pada renovasi pos keamanan desa, dengan demikian meningkatkan infrastruktur keamanan lokal dan mendorong rasa tanggung jawab kolektif untuk keamanan masyarakat. Metodologi yang digunakan bersifat partisipatif, yang melibatkan keterlibatan warga setempat dalam setiap fase proyek, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Hal ini memastikan bahwa inisiatif tersebut tidak hanya relevan bagi masyarakat tetapi juga mendapat dukungan kuat dari para pemangku kepentingan lokal. Hasilnya menyoroati beberapa hasil positif: peningkatan yang nyata dalam kesadaran

komunikasi visual, peningkatan partisipasi kolektif dalam keamanan desa, dan pemahaman yang lebih baik tentang peran infrastruktur dalam kesejahteraan masyarakat. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada ekonomi lokal dengan mempekerjakan pekerja desa dan pengadaan material lokal, yang kemudian mendorong perekonomian regional. Keberhasilan inisiatif-inisiatif ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis masyarakat, bahkan dalam skala kecil, dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang substansial, dan juga menunjukkan bahwa proyek-proyek tersebut dapat mendorong pembangunan pedesaan berkelanjutan dengan mendorong kolaborasi, memperkuat infrastruktur lokal, dan mendorong keterlibatan masyarakat.

Kata Kunci: Keamanan pedesaan, Papan tanda desa, Pelayanan masyarakat, Pemberdayaan, Pendekatan partisipatif

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa tidak selalu berkaitan dengan proyek-proyek besar berskala nasional. Sering kali, permasalahan yang paling mendasar justru berasal dari hal-hal sederhana yang tidak terfasilitasi, seperti informasi publik yang tidak tersampaikan secara efektif dan sistem keamanan lingkungan yang tidak berjalan optimal. Desa Nglengkong Lor merupakan salah satu contoh wilayah yang masih membutuhkan media komunikasi visual dan revitalisasi fungsi sosial komunitas, terutama melalui pos kampling sebagai pusat keamanan dan interaksi warga.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses informasi, desa-desa dituntut untuk memiliki sistem komunikasi dan keamanan yang efisien. Namun pada kenyataannya, banyak desa masih belum memiliki media visual yang dapat digunakan secara praktis dan berulang. Warga masih mengandalkan penyampaian informasi dari mulut ke mulut atau pengeras suara yang tidak selalu efektif.

Program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Janabadra pada tahun 2025 mengusung tema “Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Penguatan Ekonomi Masyarakat”. Dalam praktiknya, tema ini diimplementasikan melalui program-program yang menjawab kebutuhan riil masyarakat, yaitu penyediaan plang sosial dan perbaikan pos kampling. Keduanya dipilih karena dinilai relevan dengan upaya penguatan struktur sosial dan ekonomi lokal yang berbasis partisipasi warga.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat terlibat aktif dalam seluruh tahapan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membangun kesadaran warga terhadap pentingnya komunikasi visual dan keamanan kolektif sebagai bagian dari ketahanan sosial desa.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang dikombinasikan dengan metode partisipatif (Participatory Rural Appraisal). Mahasiswa KKN

berperan sebagai fasilitator yang merancang dan menjalankan kegiatan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat.

Identifikasi Masalah dan Observasi Lapangan

Pada minggu pertama KKN, mahasiswa melakukan observasi dan diskusi informal bersama perangkat desa dan warga. Hasil identifikasi menunjukkan dua masalah utama: (1) tidak tersedianya media informasi visual untuk keperluan sosial seperti peringatan jalan rusak atau berita duka, dan (2) pos kamplang RW 14 diperbaiki karena sudah tidak layak.

Perencanaan Kegiatan

Bersama warga dan tokoh masyarakat, mahasiswa merancang pembuatan plang sosial berjumlah enam unit dan skema perbaikan pos kamplang. Plang terbuat dari tripleks, cat outdoor, dan tiang kayu penyangga. Pos kamplang direncanakan untuk dicat ulang, diperbaiki atapnya, dipasang lampu hemat energi, serta dilengkapi papan jadwal ronda.

Pelaksanaan Program

Kegiatan berlangsung selama dua minggu, dimulai dari pengerjaan plang hingga renovasi pos. Mahasiswa dan warga bekerja bersama secara gotong royong, dimulai dari persiapan bahan, pengecatan, pemasangan, hingga penataan akhir. Tukang dari warga lokal dilibatkan secara langsung.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara informal melalui diskusi reflektif bersama warga. Evaluasi keberhasilan dilihat dari tingkat penggunaan plang, keberfungsian pos, dan respons warga terhadap kegiatan.



Gambar 1. Contoh Diagram

3. HASIL

Pelaksanaan program pemberdayaan potensi lokal di Desa Nglengkong Lor menunjukkan hasil yang konkret dan berdampak secara multidimensi. Setelah melewati tahap identifikasi masalah, perencanaan bersama warga, serta pelaksanaan dan evaluasi partisipatif, berbagai perubahan positif mulai terlihat di masyarakat. Hasil ini tidak hanya mencakup aspek fisik dari pembangunan desa, tetapi juga menyentuh aspek sosial, kultural, dan ekonomi warga. Berikut adalah uraian detail dari masing-masing hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

Plang Sosial sebagai Media Komunikasi

Plang “Jalan Rusak”, “Pengalihan Jalan”, dan “Berita Duka” kini dapat digunakan kapan pun dibutuhkan. Plang ini bersifat portable dan tahan terhadap cuaca. Plang “lelayu” bahkan menjadi media yang sangat dihargai karena memberi ruang bagi warga untuk menunjukkan empati secara kolektif.

Revitalisasi Pos Kampling

Sebelumnya pos kampling hanya menjadi ruang kosong dan gelap. Setelah perbaikan, pos menjadi lebih terang, bersih, dan digunakan kembali sebagai titik kumpul ronda. Jadwal ronda yang tertempel membuat koordinasi warga lebih teratur.

Peningkatan Partisipasi Warga

Kegiatan gotong royong memunculkan semangat kebersamaan yang telah lama memudar. Partisipasi warga lintas usia menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak fisik, tetapi juga sosial-kultural.

Dampak Ekonomi Lokal

Seluruh pembelian bahan dilakukan di toko desa, dan warga sendiri yang menjadi tenaga kerjanya. Kegiatan ini secara tidak langsung menggerakkan ekonomi mikro yang selama ini lesu.

4. DISKUSI

Diskusi ini menguraikan berbagai dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program KKN Tematik di Desa Nglengkong Lor. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan perubahan fisik berupa plang sosial dan pos kampling, tetapi juga memunculkan dampak sosial, ekonomi, kultural, hingga lingkungan yang signifikan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek

program, tetapi juga subjek yang aktif terlibat, sehingga pendekatan partisipatif mampu menciptakan transformasi nyata di berbagai dimensi kehidupan desa.

Dampak Sosial

Kegiatan ini berhasil memfasilitasi ruang sosial baru bagi warga untuk terlibat dalam kerja kolektif. Aktivitas gotong royong yang sempat tergerus akibat individualisme kini kembali muncul sebagai kekuatan sosial desa. Interaksi antargenerasi juga meningkat selama pelaksanaan program.

Dampak Ekonomi

Pembelian material dan penyediaan tenaga kerja yang berasal dari desa mendorong perputaran uang di tingkat lokal. Ini menciptakan siklus ekonomi mikro yang berdampak langsung, meskipun dalam skala kecil.

Dampak Kultural dan Pendidikan

Kegiatan ini menjadi ruang belajar bagi warga tentang pentingnya pengelolaan aset desa. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi laboratorium sosial tempat mereka belajar tentang pendekatan berbasis komunitas.

Dampak Lingkungan dan Fisik

Perbaikan pos kampling dan pembuatan plang turut memperbaiki wajah desa secara fisik. Hal ini meningkatkan kenyamanan, estetika, dan fungsi ruang publik secara langsung.

Dampak Keberlanjutan

Mahasiswa meninggalkan dokumentasi dan SOP sederhana agar kegiatan bisa direplikasi oleh warga di kemudian hari. Diskusi warga bahkan mulai mengarah pada pengembangan pos sebagai ruang literasi anak-anak atau pos siaga bencana.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pembuatan plang social dan perbaikan pos kampling. Kegiatan ini di lakukan bersama Masyarakat dan Mahasiswa.



Gambar 2. Pertemuan Kelompok KKN E-3 dengan Ketua RW 14



Gambar 3. Perkenalan & mengikuti kegiatan arisan ibu-ibu Desa Nglengkong Lor



Gambar 4. Pertemuan membahas perbaikan pos kamling.



Gambar 5. Kegiatan pembongkaran pos kampling



Gambar 6. Kegiatan pembuatan & pemasangan Pos Kampling



Gambar 7. Hasil perbaikan pos kampling Dusun Nglengkong Lor

5. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) di Desa Nglengkong Lor menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dalam memenuhi kebutuhan nyata masyarakat. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pembuatan rambu-rambu sosial, seperti rambu "Jalan Rusak" dan "Pengalihan", serta renovasi pos keamanan desa. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesadaran publik tetapi juga berkontribusi pada keamanan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terletak pada hasil fisiknya, tetapi juga pada perubahan sosial dan semangat kolektif yang dipupuk di antara warga. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga setempat menunjukkan bagaimana intervensi sederhana berbasis masyarakat dapat menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi pada pembangunan desa berkelanjutan dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan bersama di antara warga desa. Menurut sebuah studi oleh Kurnia (2020), kegiatan KKN Tematik, termasuk pembuatan rambu-rambu dan renovasi infrastruktur, memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan masyarakat dan mendorong pembangunan lokal, menjadikannya model yang berharga untuk memberdayakan daerah pedesaan (Kurnia, 2020).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Nglengkong Lor, Universitas Janabadra, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh warga desa atas dukungan dan keterlibatannya dalam kegiatan KKN ini. Semoga program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Chambers, S. (1994). *Participatory rural appraisal: Principles and methods*. Sussex: IDS.
- Hadi, S. (2020). Revitalisasi peran mahasiswa dalam penguatan desa melalui KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 145-155.
- Irawan, J. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Bangunjaya. *ABDIDOS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 134-145. <https://doi.org/10.33736/abdidos.828>
- Kementerian Desa PDTT. (2021). *Pedoman umum KKN Tematik*. Jakarta: Kemendesa.
- Kurnia, M. (2020). KKN Tematik pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan di Desa Aksara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Husada*, 15(1), 22-30. <https://doi.org/10.35722/jpmh.9579>
- Muchson, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui KKN Tematik Posdaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pohrubuh. *Jurnal Dharma Pendidikan*,

15(2), 61-71. <https://doi.org/10.35722/jdp.2631>

- Mulyadi, D. (2016). *Manajemen pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, L., & Pratama, R. (2022). Efektivitas media informasi visual dalam komunikasi sosial di pedesaan. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 3(1), 88-102.
- Pratidina, G. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui KKN Tematik Posdaya di Desa Pohrubuh. *Jurnal QH*, 9(1), 45-52. <https://doi.org/10.35722/qh.406>
- Rahmawati, A., & Hidayati, S. (2022). Pengaruh KKN Tematik terhadap pemberdayaan ekonomi desa melalui pelatihan keterampilan. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(3), 211-219. <https://doi.org/10.37045/jepm.2022.8.3.779>
- Rianse, D., & Abdi, M. (2018). Pengembangan model KKN Tematik Desa Membangun di Desa Sanggata Selatan. Scribd. <https://id.scribd.com/document/528861153/Pengembangan-Model-KKN-Tematik-Desa-Membangun-KTI-2018>
- Salamah, N. (2021). Peran pos kamplang dalam meningkatkan keamanan berbasis komunitas. *Jurnal Sosiologi Desa*, 5(3), 199-210.
- Suharto, E. (2009). *Pembangunan masyarakat: Teori, kebijakan, dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Widodo, L. (2020). Model partisipatif dalam pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Sosial*, 6(1), 101-110.
- Yuliana, N., & Firdaus, F. (2023). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan melalui KKN Tematik di Desa Sukamaju. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 56-64. <https://doi.org/10.20961/jpm.2023.7.1.455>